



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

GALERI FOTOGRAFI DI SEMARANG
PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR HIGH TECH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :

MARITA SATYAWATI
L2B 005 188

Periode 107
April 2009 – September 2009

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2009

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dunia fotografi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan jaman. Fotografi telah dikenal luas dalam masyarakat, karena fotografi dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal-hal yang menyangkut informasi visual seperti surat kabar, majalah dan sebagainya.

Perkembangan fotografi di Indonesia dapat dilihat dari berkembangnya jumlah fotografer, klub fotografi dan makin majunya teknologi fotografi baik dari peralatan maupun perlengkapannya serta makin meningkatnya kualitas karya-karya fotografer Indonesia. Demikian pula dengan perkembangan fotografi di Semarang, dari segi historis, Semarang menjadi tempat diadakannya kongres pertama GAPERFI (Gabungan Perhimpunan Seni Foto Indonesia) pada tahun 1955, yang sekarang berubah nama menjadi FPSI (Federasi Perhimpunan Senifoto Indonesia). *Sumber : www.kompas.com, Sabtu 7 Agustus 2004, diakses tanggal 3 Mei 2009.*

Dari segi perkumpulan pecinta fotografi Semarang tiap tahun makin berkembang jumlah anggotanya dan diiringi dengan bertambahnya jumlah pengusaha di bidang fotografi di Semarang. Tetapi sebagian besar anggota klub merupakan fotografer yang belajar secara otodidak, tanpa ada arahan yang jelas, hanya berdasarkan *trial and error* (pengalamannya).

Permasalahannya adalah pihak-pihak dalam dunia fotografi masih berjalan sendiri-sendiri. Di Semarang, belum adanya fasilitas fotografi yang mampu menampung kegiatan fotografi, baik dari segi pendidikan maupun segi komersial. Hal inilah yang menjadi peluang didirikannya Galeri Fotografi di Semarang dengan konsep *fotografi terpadu* dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang lengkap dan relevan untuk mengakomodasi segala kegiatan yang berhubungan dengan fotografi dan dapat juga menjadi ajang pertemuan dan komunikasi masyarakat dunia fotografi baik dengan konsumen maupun dengan kalangan sendiri sebagai wadah pengembangan pendidikan, promosi, pemasaran, dan informasi.

Secara kelompok kegiatan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu kelompok kegiatan promosi dan penawaran sebagai faktor pendukung dari segi ekonomi, karena berupa retail-retail shop yang mengakomodasi kebutuhan dalam fotografi. Pada kelompok pameran yang berada di atrium diharapkan

mampu menjadi *point of interest* dari Galeri Fotografi karena dipamerkan hasil-hasil karya fotografer. Untuk kelompok kegiatan pendidikan diharapkan mampu menghasilkan fotografer-fotografer berbakat dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil karya-karya fotografer. Dari berbagai kelompok kegiatan di atas bertujuan untuk mengembangkan fotografi di Indonesia. Dalam perencanaannya, Galeri Fotografi ini menggunakan konsep Arsitektur High Tech yang mengekspresikan bangunan maupun teknologi galeri ini sebagai objek fotografi yang menarik.

1.2 TUJUAN

Untuk mendapatkan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur mengenai bangunan Galeri Fotografi di Semarang, dimana pengunjung akan terlibat secara langsung di dalam dunia fotografi baik sebagai penonton pameran fotografi, penikmat fotografi maupun fotografer. Galeri Fotografi ini diharapkan mampu mewadahi aktivitas dalam dunia fotografi secara terpadu, fasilitatif dan representatif.

1.3 MANFAAT

1.3.1 Secara Subjektif

Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, serta sebagai dasar acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

1.3.2 Secara Objektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan Galeri Fotografi di Semarang ini sebagai bangunan bermassa tunggal.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial lokasi perancangan masuk pada wilayah administratif kota Semarang Propinsi Jawa Tengah.

1.5 METODE PENULISAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan pengumpulan sumber data primer dan sekunder kemudian dijelaskan dan dianalisa dalam bentuk uraian untuk memperoleh kesimpulan.

Data-data diperoleh dengan cara :

1. Wawancara dengan narasumber

Dilakukan dengan pihak-pihak terkait dan kompeten dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data primer, dan persyaratan-persyaratan fisik maupun non fisik bangunan.

2. Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep atau standar perencanaan yang digunakan dalam penyusunan program.

3. Observasi Obyek

Melakukan pengamatan langsung terhadap obyek serupa yang kemudian dijadikan sebagai bahan komparasi untuk penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur akan diurutkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai galeri fotografi dengan terlebih dahulu membahas mengenai fotografi itu sendiri lalu dilanjutkan dengan pengertian, fungsi dan hal-hal yang berkaitan dengan galeri fotografi.

BAB III TINJAUAN GALERI FOTOGRAFI DI SEMARANG

Berisi tentang gambaran umum dan potensi kota Semarang, prospek serta faktor-faktor pendukung keberadaan Galeri Fotografi di Semarang.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan mengenai Galeri Fotografi di Semarang, batasan dan anggapan dalam perencanaan dan perancangan bangunan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas mengenai pendekatan program yang meliputi tujuan dan analisa berbagai aspek perencanaan, pendekatan standar untuk mendapatkan program ruang, pendekatan pemilihan lokasi dan tapak serta implementasi tema arsitektur.

BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang dasar-dasar dalam perancangan yang meliputi konsep dasar, program ruang dan aspek-aspek perancangan Galeri Fotografi di Semarang.

1.7 ALUR PIKIR

